**KAMPUS AKADEMIK PUBLISING**
**Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen**
**Vol.2, No.1 Januari 2024**
e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 795-806
DOI: https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.883

# ANALISIS HALAL TOURISM MAKAM ORANG KAYO HITAM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBAK

**Aulia Maharani**
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
*amaharani437@gmail.com*
**Eja Armaz Hardi**
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
*eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id*
**M. Maulana Hamzah**
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
*mhamzah@uinjambi.ac.id*
*Korespondensi penulis: amaharani437@gmail.com*

***Abstract:*** *The tourism sector is a sector that has many impacts and one of them is in the economic sector. Halal tourism is considered a new breakthrough to introduce and develop Indonesian tourism that upholds cultural and Islamic values. This research aims to analyze halal tourism at the Orang Kayo Hitam Cemetery, the welfare conditions of the community around the Orang Kayo Hitam Cemetery. The method used in this research is qualitative in the form of field research where this research goes directly into the field to obtain accurate and objective data. Research data was obtained by observation, interviews and also documentation of business actors around the Orang Kayo Hitam Cemetery. The results of the research show that the graves of the Black Kayo people have great potential for developing halal tourism. Community welfare is considered very good where the local community can take advantage of existing potential, and this can indirectly make the community's economic condition better than before.*
***Key words: halal tourism, cemetery, community welfare***

***Abstract***: Sektor pariwisata merupak sektor yang memiliki banyak dampak dan salah satunya ialah di bidang ekonomi. *Halal tourism* dinilai sebagai terobosan baru untuk memperkenalkan dan mengembangkan pariwisata indonesia yang menjunjung tinggi nilai budaya dan juga nilai islami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisi *halal tourism* Makam Orang Kayo Hitam, kondisi kesejahteraan masyarakat sekitar Makam Orang Kayo Hitam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berupa penelitian lapangan dimana penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi terhadap pelaku usaha sekitar Makam Orang Kayo Hitam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makam orang kayo hitam sangat berpotensi besar untuk mengembangkan *halal tourism.* Kesejahteraan masyarakat dinilai sangat baik dimana masyarakat sekitar dapat memanfaatkan potensi yang ada, dan hal tersebut secara tidak langsung dapat menjadikan kondisi ekonomi masyarakat lebih baik dari sebelumnya.
**Kata kunci**: *halal tourism*, makam, kesejahteraan masyarakat

## LATAR BELAKANG

Kontribusi sektor pariwisata di Indonesia itu sangat menguntungkan, baik dari sisi penerimaan Negara (berupa devisa) maupun bagi masyarakat langsung pada tahun 2014, devisa yang di sumbangkan dari sektor pariwisata sebesar USD11.166,13 juta yang menjadikan sektor ini menduduki urutan ke 4 setelah gas dan minyak bumi, batu bara, dan minyak kelapa sawit

Umumnya sektor pariwisata yang dikembangkan pemerintah bersifat konvensional, sementara yang bersifat syariah belum banyak dikembangkan. Wisata syariah yang sesuai dengan Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman yang berdasarkan Al-Qur‟an dan bersifat

*Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Januari 24, 2024*
* Aulia Maharani, *amaharani437@gmail.com*

as-sunnah konsep pariwisata halal tidak jauh berbeda dengan pariwisata pada umumnya hanya yang membedakan adalah produk yang ditawarkan dari pariwisata halal harus sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta hal-hal yang telah di tetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia melihat pariwisata syariah itu penting dan perlu dilakukan bagi setiap mukmin untuk mengambil pelajaran. Sebagai mana yang terdapat dalam firman Allah SWT Al-qur-an surah. Ali.Imran: 137 yang artinya:

*"Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu Sunnah-sunnah Allah, karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)."*

Dari ayat tersebut sangat jelas bahwa Allah SWT memerintahkan manusia selaku khalifah dimuka bumi untuk berjalan (berwisata), dan mengambil pelajaran darinya agar dapat mensyukuri nikmat Allah SWT.

Jambi adalah provinsi yang kaya akan keindahan alam, budaya, dan sejarah. Berikut adalah beberapa tempat wisata yang menarik di Provinsi Jambi beserta deskripsi singkatnya. Adapun jenis tempat wisata di kota jambi dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 1.1**
**Data jenis tempat wisata di kota jambi**

| No | Tempat Wisata | Lokasi | Deskripsi |
|---|---|---|---|
| 1. | Taman Nasional Bukit duabelas | Meliputi tiga kabupaten. Tebo, batanghari dan sarolangun | Keanekaragaman hayati, trekking, dan ekplorasi alam. |
| 2. | Candi Muara Jambi | Kecamatan maro sebo, kabupaten muaro jambi | Kompleks candi yang bersejarah dan kerajaan sriwijaya. |
| 3. | Kerinci Seblat National Park | Lubuk gadang, kabupaten solok selatan | Taman nasional dengan hutan hujan dan keanekaragaman hayati. |
| 4. | Air Terjun Telun Berasap | Kecamatan gunung tujuh, kabupaten kerinci. | Air terjun yang indah. |
| 5. | Danau Kaco | Dusun baru lempur, kabupaten kerinci. | Danau alami dengan air terjun dan biru di taman nasional bukit duabelas. |
| 6. | Desa Adat Muaro Jambi | Muaro jambi | Desa tradisional dengan rumah adat dan tari tradisional. |
| 7. | Pulau Berhala | Selat malaka, kecamatan tanjung beringin, kabupaten serdang bedagai | Pulai kecil dengan pantai yang indah dan mercusuar tua. |
| 8. | Gentala Arasy | Kel, arab melayu, pelayangan, kota jambi | Wisata ikonik dengan menara jam dan jembatan yang begitu panjang |
| 9. | Makam orang kayo Hitam | Desa simpang, kecamatan berbak, kabupaten tanjung jabung timur | Situs makam orang kayo hitam yang bersejarah. |

(Data tempat wisata kota jambi menurut Tribun Jambi Travel tahun 2020)

Makam Orang Kayo Hitam berada di Situs Makam Orang Kayo Hitam, di Desa Simpang, Kecamatan Berbak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Secara astronomis lokasi situs ini berada pada titik 01º16'55,2" LS dan 104º04,55,1" BT. Pada Situs Makam Orang Kayo Hitam terdapat beberapa Tinggalan Cagar Budaya selain Makam Orang Kayo Hitam, antara lain : Struktur Bata Kuno/Candi 1 dan Struktur Bata Kuno/Candi 2.

Keunikan dari situs Orang Kayo Hitam ini adalah adanya beberapa tinggalan cagar budaya yang berasal dari dua masa yang berbeda (multi component sites). Pertama adalah Makam Orang Kayo Hitam dan makam Puteri Mayang Mangurai yang merupakan tokoh penting pada masa Kesultanan Jambi yang merepresentasikan masa Islam. Kedua masa Hindu Budha yang dibuktikan dengan adanya tinggalan struktur bata kuno yang diduga sebagai Candi Budha, dugaan ini diperkuat dengan ditemukannya temuan pendukung yang antara lain berupa tangan arca dan arca kepala berwujud singa. Orang Kayo Hitam adalah salah seorang putra dari Ahmad Barus dan Putri Mayang yang bergelar Datuk Paduko Berhalo. Ahmad Barus merupakan seorang pedagang Arab yang menikah dengan putri setempat. Pada masa inilah Islam masuk ke daerah Jambi.

Kondisi masyarakat di sekitar makam orang kayo hitam Sebagian penduduk pendapatan bekerja sebagai petani, dan mayoritas penduduknya islam ,posisi makam itu berada di area musholla untuk beribadah, dan tidak jauh dari makam orang kayo hitam terdapat juga penjual kelontong yang menjual makanan halal, pengunjung yang datang dari kota jambi hingga luar kota, Adapun pengunjung dengan hal negatif tidak diperbolehkan. Dari segi kondisi makam yang masih terawat dengan baik oleh penjaga makam dan sangat menjaga kebersihan di sekitar makam orang kayo hitam.

Makam Orang Kayo Hitam merupakan salah satu objek wisata yang populer di Berbak. Makam ini memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi, sehingga menarik banyak wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu, Makam Orang Kayo Hitam juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat Berbak.

Adapun dalil Mengenai Ziarah Kubur dalam Islam, ziarah kubur dalam hadits sebagaimana dikutip dari buku A-Z Ziarah Kubur dalam Islam oleh Firman Arifandi, LC, MA. Dari Buraidah, Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku dulu telah melarang kalian berziarah kubur. Maka (sekarang) ziarahlah karena akan bisa mengingatkan kepada akhirat dan akan menambah kebaikan bagi kalian dengan menziarahinya. Barangsiapa yang ingin berziarah maka lakukanlah dan jangan kalian mengatakan 'hujran' (ucapan-ucapan batil)," (HR Muslim). Imam Ash-Shan'ani mengatakan bahwa hadits tersebut menunjukkan tentang disyariatkannya ziarah kubur dan hikmah yang terkandung, yaitu mengambil pelajaran, mengingat akhirat dan motivasi dalam menjalani kehidupan dunia.

Berdasarkan obsevasi bahwa Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan masyarakat sekitar Makam Orang Kayo Hitam dimana kesejahteraan akan dinilai berhasil ketika masyarakat mampu mewujudkan kebutuhan daruriyat dengan baik, baik dalam kesejahteraan materi maupun spiritual. Sehingga peneliti sangat berharap terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta hal yang mempengaruhinya dalam proses mencapai falah dapat disampaikan dalam kondisi riil masyarakat berdasarkan tinjauan ekonomi syariah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan sedikit kontribusi kami dalam memperkaya literatur dan penetapan kebijakan kesejahteraan masyarakat yang lebih komprehensif oleh pemerintah daerah.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Pariwisata

#### a. Pengertian Pariwisata

Pariwisata dalam bahasa Arab disebut rihlah. Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari suku kata “pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, berkeliling, atau bersama dan “wisata” artinya bepergian atau perjalanan. Jadi, pariwisata berarti suatu kegiatan perjalanan atau bepergian yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bermacam-macam, seperti rekreasi atau untuk

melihat-lihat, mencari dan menyaksikan (sesuatu) atau semisal itu, bukan untuk mengais rizki, bekerja dan menetap.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Jadi secara pengertiannya pariwisata berarti perjalanan keliling dari suatu tempat ke tempat lain.

**b. Jenis jenis pariwisata**

Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini, antara lain:

a. Wisata Budaya, suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.
b. Wisata Industri, perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel- bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk melakukan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustrianya dimana mayarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara itu.
c. Wisata Sosial, pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk melakukan perjalanan, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.
d. Wisata Bahari, jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga air, lebih- lebih danau, bengawan, pantai, teluk, atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim.
e. Wisata Kuliner, perjalanan ketempat tertentu untuk menikmati jenis makanan, baik makanan khas suatu daerah atau makanan yang dianggap spesial berbeda dari tempat yang lain. Kegiatan pembangunan kepariwisataan, pada hakikatnya melibatkan peran seluruh kepentingan yang bersangkutan. Pihak yang bersangkutan dalam pengembangan kepariwisataan yakni pemerintah, swasta, dan masyarakat. Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian atau upaya untuk mewujudkan keterpaduan atau kecocokan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam pengembangan sebuah objek wisata dibutuhkan adanya fasilitas yang berfungsi untuk pelengkap dan memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan.

**2. Pariwisata Halal**

**a. Pengertian wisata halal**

Pariwisata halal dari perspektif masyarakat umumnya berupa wisata ziarah makan ulama, masjid, peninggalan bersejarah, ziarah Mekkah dan banyak lagi. Padahal, wisata halal bukan hanya wisata ziarah, melainkan gaya baru pariwisata dunia yang bisa berupa wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan, semuanya berlandaskan nilai-nilai keislaman. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang bertujuan agar manusia memperhatikan lingkungan sekitarnya, dan kebiasaan cara pandang adat istiadat yang diperhatikan oleh orang-orang disekitar kita hanya untuk meningkatkan kepercayaan kepada Allah SWT.

**b. Kriteria wisata halal**

Dalam Fatwa DSN-MUI NOMOR: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah dijelaskan mengenai pengertian wisata syariah pada bagian pertama mengenai ketentuan umum, yaitu:

2) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya Tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
3) Wisata Syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
4) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
5) Pariwisata Syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
6) Destinasi Wisata Syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah.
7) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
8) Biro Perjalanan Wisata Syariah (BPWS) adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, dan rnenyediakan pelayanan bagi seseorang atau sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
9) Pemandu Wisata adalah orang yang memandu dalam pariwisata syariah.
10) Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
11) Usaha Hotel Syariah adalah penyediaan akomodasi berupa kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang dijalankan sesuai prinsip syariah.
12) Kriteria Usaha Hotel Syariah adalah rumusan kualifikasi dan atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.
13) Terapis adalah pihak yang melakukan spa, sauna, atau massage. Berdasarkan penjabaran di atas, konsep syariah yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah berhubungan dengan konsep halal dan haram di dalam Islam. Halal diartikan dibenarkan, sedangkan haram diartikan dilarang. Karakteristik Wisata Halal

**a. Potensi Wisata Halal**

a. Ekonomi: Halal tourism memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara, terutama negara-negara yang mayoritas penduduknya Muslim. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan dari wisatawan Muslim, termasuk wisatawan yang datang dari luar negeri.
b. Sosial: Halal tourism juga memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antar budaya, serta mempromosikan nilai-nilai syariah Islam yang positif, seperti kesederhanaan, ketulusan, dan keramahan.
c. Lingkungan: Halal tourism memiliki potensi untuk mempromosikan kelestarian lingkungan, karena prinsip-prinsip syariah Islam mendorong untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan.

**b. Pengembangan wisata halal**

Untuk mengembangkan halal tourism yang berkualitas dan berkelanjutan, perlu dilakukan berbagai langkah, antara lain:

1) Menyediakan akomodasi yang halal, seperti hotel atau villa yang memiliki fasilitas dan pelayanan sesuai dengan prinsip syariah Islam.
2) Menyediakan makanan dan minuman halal yang berkualitas dan variatif, termasuk makanan yang sesuai dengan kebutuhan diet khusus, seperti makanan vegetarian atau makanan bebas gluten.
3) Menyediakan aktivitas wisata yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti mengunjungi tempat-tempat sejarah Islam atau melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.
4) Menjaga kebersihan dan keamanan, serta memastikan kenyamanan dan privasi wisatawan Muslim.
5) Memasarkan halal tourism secara efektif melalui promosi dan kampanye branding yang tepat.

**c. Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Wisatawan**

Definisi kualitas pelayanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Dengan kata lain ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan, yaitu expected service dan perceived service.

**d. Minat Berkunjung Ulang**

Dalam hal ini teori minat berkunjung ulang diambil dari teori minat beli ulang terhadap suatu produk, sehingga dalam beberapa kategori minat berkunjung dapat diaplikasikan terhadap minat beli. Minat adalah dorongan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan. keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan di masa depan atau perjalanan kembali dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap pengalaman masa lalunya. Sementara teori *reasoned action* dan *planned behavior* merupakan model yang paling sering digunakan untuk memprediksiperilaku sejak awal 1980, hasil yang konsisten menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol menjelaskan variasi keinginan kunjungan di masa depan.

**3. Kesejahteraan Masyarakat**

**a. Pengertian Kesejahtraan Masyarakat**

Kesejahteraan Dalam Islam adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat dan (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan berhubungan dengan misi islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulullahan nabi Muhammad SAW.

## METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode observasi, wawancara, dan studi literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena halal tourism di Makam Orang Kayo Hitam.

### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Makam Orang Kayo Hitam berada di Situs Makam Orang Kayo Hitam, di Desa Simpang, Kecamatan Berbak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Makam Orang Kayo Hitam merupakan salah satu tempat wisata religi yang populer di Jambi dan menjadi destinasi wisata halal bagi wisatawan yang ingin melakukan ziarah.

Objek penelitian yang akan diteliti adalah dampak dari halal tourism di Makam Orang Kayo Hitam terhadap kesejahtraan masyarakat berbak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan peluang wisata halal di Makam Orang Kayo Hitam untuk meningkatkan kesejahtraan masyarakat setempat.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah informasi yang akan diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan ketua pengelola, pedagang, masyarakat sekitar dan pengunjung.

Data sekunder adalah berupa data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh, dibaca, dilihat, dan didengarkan oleh peneliti. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

### D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Dalam memperoleh data yang akurat untuk mengungkapkan permasalahan di atas maka peneliti menggunakan instrument observasi, wawancara, dokumentasi.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

**1. Analisis Pengelolaan Wisata Halal di Makam Orang Kayo Hitam**

**a. Kekuatan (strength)**

Kekuatan dalam pengelolaan wisata halal Makam Orang Kayo Hitam mencakup aspek-aspek yang menjadi landasan untuk keberhasilan daya tarik pengunjung terhadap destinasi wisata.

1) Nilai sejarah dan spiritual yang tinggi, makam Orang Kayo Hitam memiliki daya tarik sejarah dan spiritual yang menarik wisatawan dengan budaya dan agama yang tinggi.
2) Kemitraan dengan komunitas lokal, partisipasi komunitas lokal dapat menjadi kekuatan untuk meningkatkan keberlanjutan dan mendukung keseimbangan antara perkembangan wisata dan pelestarian lokal.
3) Daya tarik bagi wisatawan, potensi menarik wisatawan dengan minat khusus seperti wisatawan yang mencari pengalaman religi dan budaya. Strategi pengelolaan yang bijaksana dapat membantu meningkatkan daya tarik dan memberikan pengalaman positif bagi pengunjung.

**b. Kelemahan (weakness)**

Kelemahan dalam pengelolaan wisata halal Makam Orang Kayo Hitam dapat menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan pengalaman positif.

1) Resiko komersialisasi berlebiha, jika fokus terlalu banyak pada aspek pemasaran, misalnya dengan pembangunan infrastruktur yang berlebihan, maka dapat merugikan keaslian dan nilai spiritual situs tersebut.
2) Kurangnya infrastruktur pendukung, keberhasilan wisata tergantung pada ketersediaan fasilitas dan layanan pendukung, seperti transportasi, akomodasi, dan fasilitas umum, yang kurang memadai
3) Potensi kerusakan lingkungan, jumlah pengunjung yang tidak terkendali atau kekurangan kebijakan lingkungan yang jelas dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan sekitar. Melalui perencanaan dan implementasi strategi pengelolaan yang bijaksana dapat membantu meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung, melindungi warisan budaya, dan memastikan keberlanjutan wisata halal Makam Orang Kayo Hitam.

**c. Kesempatan (opportunities)**

Peluang dalam pengelolaan wisata halal Makam Orang Kayo Hitam dapat membuka potensi pengembangan yang positif.

1) Pengembangan wisata berbasis budaya, asspek budaya dan religius dapat menarik lenih banyak pengunjung dengan menciptakan pengalaman yang berarti.
2) Implementasi praktik ramah lingkungan, praktik-praktik ramah lingkungan dapat menjadi destinasi wisata berkelanjutan dan mendukung pelestarian alam.
3) Kemitraan dengan organisasi budaya dan agama, kemitraan yang kuat dengan organisasi terkait budaya dan agama dapat mendukung promosi, pemeliharaan, dan pengembangan situs secara keseluruhan.

**d. Ancaman (threaths)**

Ancaman dalam pengelolaan wisata halal Makam Orang Kayo Hitam dapat memerlukan strategi khusus untuk mengatasi resiko yang mungkin timbul.

1) Persaingan dengan destinasi lain, yang menawarkan pengalaman yang menarik pengunjung yang dapat mengurangi jumlah pengunjung.
2) Ancaman lingkungan, Perubahan iklim cuaca pada musim hujan mengakibatkan akses jalan menuju makam menjadi lambat, bencana alam yang kemungkinan bisa terjadi dengan banjir karena makam tersebut berada di pinggiran sungai batanghari. Mengidentifikasi dan merumuskan strategi risiko seperti mengatur jumlah pengunjung, kolaborasi dengan pihak berwenang, dan merancang kebijakan lingkungan, adalah langkah penting dalam menjaga keberlanjutan dan keamanan wisata halal Makam Orang Kayo Hitam.

**2. Analisis Kesejahteraan di Lingkungan Wisata Halal Makam Orang Kayo Hitam**

Semakin majunya sarana prasarana makam orang kayo hitam semakin banyak pula peziarah yang berdatangan. Dengan semakin banyaknya peziarah maupun wisatawan yang datang, maka hal tersebut secara tidak langsung telah memberikan kesempatan kepada penduduk sekitar untuk memenuhi kebutuhan peziarah. Dengan kata lain keberadaan makam orang kayo hitam sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Dari segi masyarakat sekitar, keberadaan makam dapat meningkatkan kesejahteraan melalui beberapa cara. Pertama-tama, destinasi wisata makam dapat menciptakan peluang pekerjaan langsung dan tidak langsung bagi penduduk lokal, seperti pemandu wisata atau juru kunci, tempat penginapan , dan pedagang lokal.

Selain itu, adanya makam sebagai destinasi wisata dapat memperkenalkan dan mempromosikan warisan budaya setempat. Hal ini dapat meningkatkan rasa kebanggaan masyarakat terhadap identitas budaya mereka sendiri, mempertahankan tradisi, dan menciptakan kesempatan untuk berkembangnya industri seni lokal.

Wisatawan yang datang untuk mengunjungi makam juga dapat berkontribusi pada ekonomi lokal dengan membeli produk dan layanan dari masyarakat setempat. Ini menciptakan sirkulasi ekonomi yang positif dalam komunitas sekitar makam.

Namun, untuk memastikan kesejahteraan masyarakat sekitar, penting untuk melibatkan mereka dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata. Partisipasi aktif masyarakat setempat dapat membantu dalam merancang kebijakan yang memperhitungkan kepentingan mereka, serta memastikan bahwa dampak negatif pada lingkungan dan budaya dapat diminimalkan.

Keberadaan makam sebagai destinasi wisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan langsung dan tidak langsung. Beberapa cara di mana makam dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan meliputi:

1) Pemandu Wisata (juru kunci), dengan meningkatnya jumlah wisatawan, terdapat kebutuhan untuk pemandu wisata lokal yang dapat memberikan informasi dan pengalaman yang mendalam terkait sejarah dan makna budaya di sekitar Makam Orang Kayo Hitam.
2) Industri Pariwisata, pengelolaan fasilitas pariwisata, seperti penginapan, warung makan, dan sarana akomodasi lainnya, menciptakan lapangan pekerjaan di sektor penginapan dan makanan-minuman.
3) Kebersihan dan Pemeliharaan, diperlukan tenaga kerja untuk menjaga kebersihan dan pemeliharaan area sekitar makam, termasuk membersihkan area makam maupun musholla dan fasilitas umum lainnya.
4) Transportasi Lokal, wisatawan memerlukan layanan transportasi lokal untuk mengakses destinasi tersebut, sehingga menciptakan peluang bagi pengemudi ojek, atau penyedia jasa transportasi lokal. Karena akses jalan menuju makam orang kayo hitam dengan jalan yang sempit dan jalan yang berlubang.
5) Pengelolaan dan Administrasi, proses pengelolaan destinasi wisata juga menciptakan lapangan pekerjaan dalam bidang administrasi, manajemen, dan pemasaran pariwisata.

Dengan menyediakan pekerjaan di berbagai sektor, destinasi wisata makam dapat memberikan dampak positif pada tingkat pengangguran dan pendapatan masyarakat setempat. Pengaruh destinasi wisata makam terhadap masyarakat sekitar dapat sangat berpengaruh besar. Dampak positif yang signifikan termasuk:

1) Peningkatan Pendapatan, dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha, destinasi wisata makam dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat secara keseluruhan.
2) Pemberdayaan Ekonomi Lokal, usaha mikro dan kecil di sektor kuliner, kerajinan, dan layanan lainnya dapat tumbuh, memberdayakan warga setempat untuk mengembangkan keterampilan dan potensi ekonomi mereka.
3) Peningkatan Infrastruktur, pendapatan dari industri pariwisata dapat diinvestasikan kembali dalam pengembangan infrastruktur lokal, seperti akses jalan yang memudahkan untuk masyarakat luar untuk mengunjui makam orang kayo hitam, kebersihan di lingkungan sekitar makam agar fasilitas terawat dengan baik , dan fasilitas umum lainnya.

4) Promosi Warisan Budaya, destinasi wisata makam membantu mempromosikan dan melestarikan warisan budaya lokal, meningkatkan rasa identitas dan kebanggaan masyarakat terhadap warisan mereka.
5) Pengembangan Komunitas
   Wisatawan yang berinteraksi dengan masyarakat setempat dapat menciptakan hubungan positif, memperkaya pengalaman budaya, dan mendorong pengertian antarbudaya.

   Namun, untuk memastikan dampak positif, pengelolaan yang bijak dan berkelanjutan perlu diterapkan. Partisipasi aktif masyarakat setempat, pelestarian lingkungan, dan kebijakan yang mendukung distribusi manfaat yang adil adalah kunci untuk menjaga keseimbangan dalam pengaruh positif destinasi wisata makam orang kayo hitam terhadap masyarakat sekitar.

   Dari segi pendapatan (income), masyarakat sekitar makam dapat mengalami peningkatan signifikan. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk:

1) Pekerjaan Langsung, Masyarakat setempat dapat mendapatkan pendapatan langsung melalui pekerjaan di sektor pariwisata, seperti menjadi pemandu wisata, petugas kebersihan, atau karyawan di fasilitas wisata yang ada di sekitar makam orang kayo hitam.
2) Usaha Mikro dan Kecil, Dengan adanya wisatawan, peluang usaha mikro dan kecil seperti warung makan, toko suvenir, dan penginapan lokal dapat berkembang. Hal ini dapat menciptakan peluang penghasilan tambahan bagi warga setempat
3) Peningkatan Penjualan Barang dan Jasa, Masyarakat sekitar makam juga dapat menjual produk dan jasa mereka kepada wisatawan, seperti kerajinan tangan, kuliner khas daerah, atau layanan transportasi lokal.

   Namun, penting untuk memastikan bahwa distribusi pendapatan tersebut merata di antara masyarakat setempat dan bahwa aspek keberlanjutan, seperti pelestarian lingkungan dan warisan budaya, juga diperhatikan untuk menjaga keseimbangan jangka panjang.

   Objek wisata halal makam orang kayo hitam sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan. Maka hal tersebut akan membawa pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah memberikan hasil bahwa para masyarakat sekitar yang berperan sebagai pelaku usaha seperti pedagang makan dan minuman, tukang parkir dan yang lainnya yang sudah dijadikan informan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya wisata halal pada makam orang kayo hitam telah memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat sekitar sebagai pelaku usaha yang telah memberikan peluang yang ada. Dengan ramainya penjung yang datang maka secara tidak langsung memberikan pendapatan kepada pelaku usaha.

   Dari uraian diatas berdasarkan hasil wawancara dengan kelima infoman dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya wisata halal makam orang kayo hitam, maka memberikan pengaruh sosial terhadap masyarakat sekitar. Diantaranya :

a. Mengubah status sosial masyarakat dari pengangguran menjadi mendapat pekerjaan
b. Membuka paluang usaha yang tadinya tidak mempunyai usaha sendiri seperti warung makan, tempat parkir dan sebagainya, dan Meningkatkan pendidikan masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis yang telah penulis lakukan pada *halal tourism* makam orang kayo hitam terhadap kesejahteraan masyarakat berbak dapat ditarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. *Halal tourim* makam orang kayo hitam

   *Halal tourism* merupakan suatu potensi yang besar bagi pariwisata makam orang kayo hitam, dimana makam tersebut berada di tepian sungai batanghari. Dengan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh makam orang kayo hitam menjadi unsur penting guna menarik para peziarah agar lebih banyak lagi peziarah yang berkunjung ke makam orang kayo hitam

   Untuk menjaga nilai keagamaan makam orang kayo hitam, fasilitas yang ditawarkan sangat diperhatikan kehalalannya, tidak memperjual belikan makanan haram, tersedianya tempat ibadah yanga terjaga kebersihan dan juga kesuciannya.
2. Kondisi kesejahteraan masyarakat sekitar Makam Orang Kayo Hitam

   Dengan adanya wisata halal makam orang kayo hitam ini masyarakat sekitar semakin banyak yang beralih profesi dan lebih memilih berjualan disekitar makam orang kayo hitam. Masyarakat sangat terbantu dengan dibukanya makam orang kayo hitam sebagai objek wisata halal. Adanya lapangan pekerjaan yang didapat oleh masyarakat, berarti akan meningkatkan pendapatan bagi keluarganya. Pendapat tersebut mampu membiayai kebutuhan rumah tangga, menyekolahkan anak-anaknya dan juga memiliki tabungan untuk keperluan mendesak.

   Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya wisata halal makam orang kayo hitam, maka memberikan pengaruh sosial terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

## DAFTAR REFERENSI

**Buku :**

Altaf, M. & Shah, A. (2018). *Islamic Tourism and Halal Industry Development: Challenges and Opportunities. Springer.*

Hery Sucipto & Fitria Andayani, *Wisata Syariah* (Jakarta :grafindo books media & wisata syariah consulting, 2014).

Hery Sucipto dan Fitria Andayani, *Wisata Syariah, Karakter, Potensi, Prospek & Tantangannya,* (Jakarta: Grafindo Books Media & Wisata Syariah Consulting, 2014).

**Jurnal :**

Afatur rahman, *persepsi dan sikap masyarakat terhadap wisata syariah tepian cik minah sarolangun* (2021).

Fahrul ar rahman tanjung *Pengembangan wisata religi islami makan syekh mahmud fil hadratul maud dalam perspektif komunikasi pariwisata di kabupaten tapanuli tengah,* Accessed 20 Maret 2019.

Fitratun Ramadhany and Ahmad Ajib Ridlwan, *Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat*, 3, 1, (Juni 2018): 6.

Hall, C. M. *Tourism and social inequality: Issues and implications*. Bristol University Press. 2021

Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata* (Yogyakarta 2017) 60

Kim, H. J., & Lee, S. U. (2019). *The effects of halal product quality and brand image on halal tourism purchase intention. Sustainability*, 11(15), 4167.

Laila Ainul Jannah, Arivatu Ni'mati Rahmatika, Ahmad Nur Ismail, Khotim Fadhli REVENUE *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syari'ah* 4 (01), 14-23, 2021.

Lestari, E., & Kurniawan, Y. (2021). *Analysis of halal tourism potential in Makam Orang Kayo Hitam Jambi. Journal of Environmental Management and Tourism*, 12(5), 1242-1252.

Maulana hamzah, trand travelling dalam perspektif maqasid syariah, journal of *Islamic economic and business,* vol.4 no2, (Desember 2019), 16.

Mhd Ikhwan, Foni Refika Anggela *Makam Legenda Orang Kayo Hitam sebuah analisis historis* Vol. 24 No. 01, Juni 2019.

Muhammad Yafiz, Argumen Integritas Islam & Ekonomi *Rasionalitas Islamisasi Ilmu Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015).

Nasution, A. M. (2016). Identifikasi aspek-aspek kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(1), 13-28.

Ningsih, I. (2019). *Analisis Peluang Pengembangan Wisata Halal di Kota Jambi. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(5), 407-420.

Saniyatul Ayu Aprilia, Sri Abidah Suryaningsih JIKEM: *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2 (1), 1555-1570, (12 Juli 2022).

Sri Wahyulina, Sri Darwini, Weni Renowati, Sri Oktaryani. Persepsi dan Preferensi Wisatawan Muslim terhadap Sarana dan Prasarana Wisata Halal di Lombok. Jurnal: *Magister Manajemen Universitas Mataram*.(26 Desember 2018).

Zulfiadi *potensi pengembangan wisata halal dalam meningkatkan kesejahtraan Masyarakat di kabupaten bulu kumba (*2021).